

## Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Finansial terhadap Keputusan Investasi Karyawan UMKM

Rina Dwi Maharani

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[rina.23399@mbs.unesa.ac.id](mailto:rina.23399@mbs.unesa.ac.id)

Diserahkan tanggal 25 Juli 2024 | Diterima tanggal 20 September 2024 | Diterbitkan tanggal 30 September 2024

### Abstract:

*The depreciation of money due to time makes the future value of money smaller than the present value of money, so that people are required to make the right choice to allocate their income. People are often unprepared to face economic inequality because they do not prepare reserve funds. The importance of investment as a long-term reserve fund is often overlooked. Several factors that influence a person's investment decisions are self-efficacy and financial literacy factors, which are then reinforced by behavioral finance theory. The purpose of this study was to determine how the variables of self-efficacy and financial literacy influence the variables of investment decisions. The method used is quantitative descriptive with primary data sources in the form of distributing questionnaires with a likert scale of 1-4. The population is UMKM employees and sampling using the cochran formula with random sampling techniques so that a minimum sample size of 97 samples is obtained. The data was then processed using IBM SPSS vs. 26 software. The results showed that the variables of Self-Efficacy (X1) and the variables of Financial Literacy (X2) had a simultaneous effect on the variable of Investment Decisions (Y).*

**Keywords:** *Self-Efficacy, Financial Literacy, Investment Decisions*

### Abstrak :

*Penurunan nilai uang karena waktu menjadikan nilai uang masa depan lebih kecil daripada nilai uang masa sekarang, sehingga masyarakat diharuskan menentukan pilihan yang tepat untuk mengalokasikan pendapatannya. Masyarakat kerap kali tidak siap menghadapi ketimpangan ekonomi karena tidak mempersiapkan dana cadangan. Pentingnya investasi sebagai dana cadangan jangka panjang seringkali diabaikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi suatu individu adalah factor efikasi diri dan literasi finansial, yang kemudian diperkuat dengan behavioral finance theory. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel efikasi diri dan literasi finansial terhadap variabel keputusan investasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan sumber data primer berupa penyebaran kuesioner dengan skala likert 1-4. Populasi sampel adalah karyawan UMKM dan pengambilan sampel menggunakan rumus cochran dengan teknik random sampling sehingga ukuran sampel diperoleh minimal 97 sampel. Data kemudian diolah menggunakan software IBM SPSS vs. 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri (X1) dan variabel Literasi Finansial (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).*

**Kata Kunci:** *Efikasi Diri, Literasi finansial, Keputusan Investasi*

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Adanya *time value of money* menjadi pertimbangan utama dalam mengelola keuangan, khususnya masyarakat yang memiliki pendapatan tidak tetap. Penurunan nilai uang karena waktu menjadikan nilai uang masa depan lebih kecil daripada nilai uang masa sekarang, sehingga dengan adanya *time value of money* masyarakat diharuskan menentukan pilihan yang tepat untuk mengalokasikan pendapatannya. Tak sedikit dari masyarakat yang mengabaikan kondisi ini sehingga pemanfaatan uang cenderung dialokasikan pada kebutuhan sekunder dan tersier. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian Wahab dan Heikal (2024) yang berjudul Pola Konsumsi, Pola Menabung, dan Pola Investasi Etnis Jawa yang Bekerja sebagai Karyawan dengan Menggunakan Pendekatan Etnografi menunjukkan bahwa hasil penelitian mengacu pada pepatah “nrimo ing pandum” yang artinya para karyawan etnis Jawa menerima apa adanya pendapatan mereka sehingga pola pengeluaran lebih banyak dialokasikan pada konsumsi sedangkan tabungan dan investasi sangat kecil, selain itu mereka juga mengabaikan dana darurat.

BPS mencatat prioritas pengeluaran masyarakat Indonesia kelas menengah tahun 2024 sebagai berikut : 41,67% makanan; 28,52% perumahan; 6,48% barang/jasa lainnya; 4,53% pajak/iuran; 3,99% kendaraan; 3,66% pendidikan; 3,18% keperluan pesta; 2,86% kesehatan; 2,44% pakaian; 2,29% barang tahan lama; 0,38% hiburan. Investasi masih banyak diabaikan dalam masyarakat padahal investasi dapat menjadi *problem solving* sebagai dana cadangan jangka panjang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berinvestasi, berdasarkan hasil penelitian Makuku & Suwitho (2023) menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh secara positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Stiesia Surabaya dan pengetahuan manajemen keuangan memberikan pengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Stiesia Surabaya. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal (Pangestika dan Ruslianti, 2019). Sedangkan penelitian Wahyuningtyas, et. al (2022) menunjukkan bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Dapat disimpulkan bahwa beberapa penelitian terdahulu pada konsep *Behavioral Finance Theory* yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh aspek emosional dan aspek psikologis terhadap proses pengambilan keputusan suatu individu (Ricciardi dan Simon, 2000). Dalam hal ini *behavioral finance theory* mengasumsikan bahwa efikasi diri dan literasi finansial mempengaruhi tingkat keputusan suatu individu untuk berinvestasi. Sehingga hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. H0 : Efikasi Diri (ED) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi  
H1 : Efikasi Diri (ED) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
2. H0 : Literasi Finansial (LF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi  
H1 : Literasi Finansial (LF) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

Adanya fenomena ketidaksiapan masyarakat dalam menghadapi keterpurukan ekonomi dan kurangnya kesadaran investasi maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi minat investasi masyarakat dengan membatasi penelitian dimana penelitian ini hanya berfokus pada variabel efikasi diri dan literasi finansial terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini penting untuk mengetahui apakah terhadap hubungan antar variabel tersebut, dan jika ternyata hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar variabel, maka variabel terkait perlu diberikan perhatian lebih supaya kedepannya kesadaran investasi masyarakat semakin tinggi dan masyarakat semakin sejahtera. Sehingga ketika masyarakat mengalami keterpurukan ekonomi mereka akan siap karena memiliki dana cadangan jangka panjang tersebut.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menguji bagaimana hubungan antar variabel. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan skala likert 1 sampai 4. Setiap variabel akan dinilai melalui pengukuran ordinal yang kemudian data akan diubah secara interval untuk mengubah data angka menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami.

Populasi pada penelitian ini merupakan karyawan UMKM di berbagai sektor dengan teknik *probability sampling* dimana tidak ada ketentuan terikat mengenai jenis kelamin, usia, dan tingkat pendapatan. Karena jumlah populasi yang terlalu besar maka sampel diukur menggunakan rumus *cochran* sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,1^2} = 96,04$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil

z = nilai standar yang diperoleh berdasarkan tabel distribusi normal z dengan simpangan 5%

p = nilai proporsi, karena proporsi tidak diketahui maka perkiraannya sebesar 50%

q = 1 – p

e = *sampling error* 10% dari tingkat kepercayaan 90%

Sehingga, minimal ukuran sampel yang akan diambil dibulatkan menjadi 97 sampel. Pada 30 sampel pertama akan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan *software* IBM SPSS vs. 26, teknik perbaikan data ketika terdapat beberapa poin pertanyaan yang tidak valid maka peneliti akan menghapus atau mengganti pertanyaan tersebut dan menyebarkan ulang kuesioner.

Indikator tiap variabel diambil dari studi literatur terhadap penelitian terdahulu. Variabel efikasi diri digunakan untuk mengetahui tingkat keyakinan suatu individu dalam melakukan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Efikasi diri mencakup tiga unsur utama yaitu kekuatan keyakinan (*strength*), tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), dan generalitas (*generality*) (Lukmayanti, 2012). Variabel literasi finansial mengukur sejauh apa pemahaman individu terhadap keuangan dan keyakinan dalam mengelola keuangan. Literasi finansial mencakup tiga unsur utama yaitu pengetahuan finansial (*financial knowledge*), sikap finansial (*financial attitude*), dan perilaku finansial (*financial behavior*) (Oseifuah dan Kojo, 2010). Variabel keputusan investasi menjadi ukuran seberapa tinggi kesadaran suatu individu dalam membuat keputusan untuk investasi. Indikator keputusan investasi yaitu menggunakan pendapatan untuk berinvestasi, berinvestasi tanpa pertimbangan, berinvestasi tanpa jaminan, dan berinvestasi berlandaskan intuisi (Perayunda dan Mahyuni, 2022).

Teknik analisis data menggunakan *software* IBM SPSS vs. 26 dengan melakukan pengujian korelasi dengan analisis regresi linear berganda. Sedangkan hipotesis akan diuji melalui pengujian parsial (uji t), simultan (uji f), dan koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi simultan antar

variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) terhadap Variabel Keputusan Investasi ( $Y$ ).

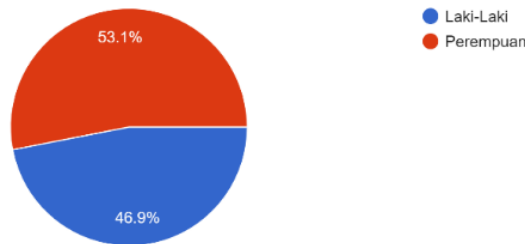
## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan total 98 responden diketahui karakteristik responden sebagai berikut :

#### *Jenis Kelamin Responden*

**Gambar 1.**  
**Jenis Kelamin Responden**

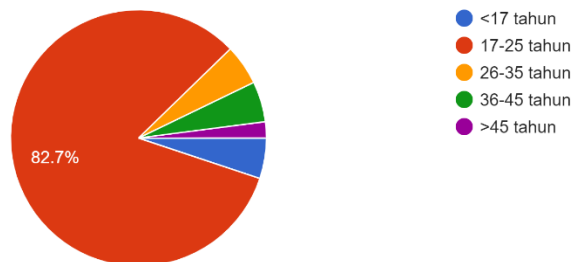


Sumber : Data Diolah, 2024

Gambar 1 diatas menjelaskan dari 98 responden diketahui bahwa dari segi jenis kelamin responden di dominasi oleh perempuan dengan presentasi 53,1% atau 52 responden, sedangkan presentasi responden laki-laki hanya mencapai 46,9% atau 46 responden. Meskipun selisihnya hanya sedikit namun dapat kita ketahui bahwa kebanyakan karyawan UMKM merupakan perempuan.

#### *Usia Responden*

**Gambar 2.**  
**Usia Responden**



Sumber : Data Diolah, 2024

Gambar 2 diatas menjelaskan dari segi usia, responden didominasi oleh kategori remaja akhir dengan rentang usia 17-25 tahun sebanyak 82,7% atau 81 responden. Sisanya 5,1% atau 5 responden merupakan remaja awal (<17 tahun), 5,1% atau 5 responden merupakan dewasa awal (26-35 tahun), 5,1% atau 5 responden merupakan dewasa akhir (36-45 tahun), dan 2% atau 2 responden berusia lebih dari 45 tahun.

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### *Uji Validitas*

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur sudah sesuai untuk mengukur suatu variabel terkait. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasi skor per poin dengan skor total lalu membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yang menggunakan taraf signifikansi sebesar

5%. Pertanyaan dinyatakan valid ketika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Pada uji validitas ini dilakukan uji pada 30 sampel pertama dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
X.1.1	0,558	0,361	0,001	Valid
X.1.2	0,515	0,361	0,004	Valid
X.1.3	0,360	0,361	0,050	Tidak Valid
X.1.4	0,375	0,361	0,041	Valid
X.1.5	0,364	0,361	0,048	Valid
X.1.6	0,419	0,361	0,021	Valid
X.1.7	0,431	0,361	0,017	Valid
X.1.8	0,439	0,361	0,015	Valid
X.2.1	0,107	0,361	0,573	Tidak Valid
X.2.2	0,526	0,361	0,003	Valid
X.2.3	0,508	0,361	0,004	Valid
X.2.4	0,073	0,361	0,703	Tidak Valid
X.2.5	0,558	0,361	0,001	Valid
Y.1.1	0,745	0,361	0,000	Valid
Y.1.2	0,760	0,361	0,000	Valid
Y.1.3	0,643	0,361	0,000	Valid
Y.1.4	0,547	0,361	0,002	Valid
Y.1.5	0,738	0,361	0,000	Valid
Y.1.6	0,693	0,361	0,000	Valid
Y.1.7	0,625	0,361	0,000	Valid
Y.1.8	0,706	0,361	0,000	Valid
Y.1.9	0,589	0,361	0,001	Valid
Y.1.10	0,671	0,361	0,000	Valid
Y.1.11	0,616	0,361	0,000	Valid

Sumber : Output IBM SPSS v.26 (Data diolah, 2024)

Tabel 1 diatas menjelaskan hasil uji validitas menunjukkan bahwa 3 variabel dinyatakan tidak valid dan 21 variabel lainnya dinyatakan valid karena memenuhi kriteria nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Di tahap selanjutnya 21 variabel yang valid kemudian diuji reliabilitasnya.

### ***Uji Reliabilitas***

Uji reliabilitas digunakan mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur suatu variabel. Pengujian ini dilakukan dengan pengukuran *Cronbach's Alpha*, dikatakan reliabel Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 begitupun sebaliknya. Hasil uji reliabilitas sebagaimana table 2 berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Efikasi Diri ( $X_1$ )	0,614	0,6	Reliabel
Literasi Finansial ( $X_2$ )	0,827	0,6	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,908	0,6	Reliabel

Sumber : Output IBM SPSS v.26 (Data diolah, 2024)

Hasil pengujian dengan pengukuran *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda sebagaimana table 3 berikut:

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.325	3.081		2.378	.019
	EFIKASI DIRI	.567	.173	.339	3.277	.001
	LITERASI FINANSIAL	.712	.298	.247	2.386	.019

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Output IBM SPSS v.26 (Data diolah, 2024)

Dari output pengujian dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 7,325 + 0,567 X_1 + 0,712 X_2$$

- Nilai konstan mencapai 7,325 sehingga disimpulkan bahwa ketika variabel efikasi diri ( $X_1$ ) dan variabel literasi finansial ( $X_2$ ) bernilai nol maka nilai variabel keputusan investasi ( $Y$ ) bernilai 7,325.
- Nilai regresi efikasi diri ( $X_1$ ) sebesar 0,567 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin nilai efikasi diri maka nilai keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,567 begitupun sebaliknya, ketika terjadi penurunan nilai efikasi diri maka nilai keputusan investasi akan menurun sebesar 0,567 setiap poinnya.
- Nilai regresi literasi finansial ( $X_2$ ) sebesar 0,712 artinya setiap kenaikan 1 poin pada nilai literasi finansial maka nilai keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,712 begitupun sebaliknya, ketika terjadi penurunan nilai literasi finansial maka nilai keputusan investasi akan menurun sebesar 0,712 setiap poinnya.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) melalui *software* IBM SPSS vs. 26 untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### *Uji t (Parsial)*

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada table 4 dibawah.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	7.325	3.081		2.378	.019
	EFIKASI DIRI	.567	.173	.339	3.277	.001
	LITERASI FINANSIAL	.712	.298	.247	2.386	.019

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Output IBM SPSS v.26 (Data diolah, 2024)

a. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan uji t yaitu ketika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Efikasi Diri ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ). Begitupun sebaliknya ketika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga artinya variable Efikasi Diri ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi ( $Y$ ).

Berdasarkan output dari olah data melalui IBM SPSS v.26 diketahui bahwa nilai uji t pada variable efikasi diri sebesar 3,277. Untuk t tabel diperoleh dari persamaan nilai  $df = n - k$  sehingga,  $df = 98 - 2 = 96$  dengan tingkat kepercayaan 95% maka diketahui t tabel sebesar 1,661. Kemudian t hitung dibandingkan dengan t tabel sehingga diketahui,  $3,277 > 1,661$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi ( $Y$ ).

b. Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan uji t yaitu ketika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ). Begitupun sebaliknya ketika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga artinya variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi ( $Y$ ).

Berdasarkan output dari olah data melalui IBM SPSS v.26 diketahui bahwa nilai uji t pada variable literasi finansial sebesar 2,386. Untuk t tabel diperoleh dari persamaan nilai  $df = n - k$

sehingga,  $df = 98 - 2 = 96$  dengan tingkat kepercayaan 95% maka diketahui t tabel sebesar 1,661. Kemudian t hitung dibandingkan dengan t tabel sehingga diketahui,  $2,386 > 1,661$  atau t hitung  $>$  t tabel, maka kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi ( $Y$ ).

### ***Uji Simultan (Uji F)***

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel efikasi diri dan variabel literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian sebagaimana table 5 berikut:

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	732.916	2	366.458	17.060	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2040.635	95	21.480		
	Total	2773.551	97			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

b. Predictors: (Constant), LITERASI FINANSIAL, EFIKASI DIRI

Sumber : Output IBM SPSS v.26 (Data diolah, 2024)

Pengambilan keputusan uji F yaitu ketika F hitung  $>$  F tabel atau nilai sig  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga variabel artinya variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi ( $Y$ ). Begitupun sebaliknya ketika t hitung  $<$  t tabel atau nilai sig  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga artinya variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi ( $Y$ ).

Berdasarkan tabel ANOVA diketahui bahwa nilai sig  $<$  0,05 atau  $0,000 <$  0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi ( $Y$ ).

### **Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi simultan variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi ( $Y$ ). Hasil pengujian sebagaimana table 6 berikut:

**Tabel 6.**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.249	4.63469

a. Predictors: (Constant), LITERASI FINANSIAL, EFIKASI DIRI

Sumber : Output IBM SPSS v.26 (Data diolah, 2024)

Kriteria keputusan pada koefisien determinasi dapat dilihat melalui R square, nilai R square dikategorikan baik jika nilainya lebih dari 0,05. Sehingga diketahui  $0,265 > 0,05$  (R square terkategori baik) dan dapat disimpulkan bahwa 26,5% keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor efikasi diri dan literasi finansial. Dan 73,5% lainnya keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hasil nilai uji t menunjukkan  $3,277 > 1,661$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada variabel ( $X_1$ ), sehingga artinya variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Dan diketahui juga  $2,386 > 1,661$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada variabel ( $X_2$ ), artinya variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi (Y), dari tabel ANOVA diketahui bahwa nilai  $sig < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  sehingga artinya variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y), Berdasarkan pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa 26,5% keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor efikasi diri dan literasi finansial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, G.A.T. (2023). Pengaruh Social Media Influencer, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Informasi Produk Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2019.
- Badan Pusat Statistik. (2024).
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-264.
- Fatimah, R.D., Wahyuni, I., & Prमितasari, T.D. (2022). Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus

- Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan 2018). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(8).
- Frans, & Handoyo, S.E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(1), 22-32.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E.T., & Susesti, D.A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2).
- Lukmayanti, A. (2012). Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Makuku, R.F.J., & Suwitho. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 STIESIA Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(4).
- Oseifuah, E.K. (2010). Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164-182.
- Pangestika, T., & Ruslianti, E. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 37-42.
- Perayunda, I.G.A.D., & Mahyuni, L.P. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency pada Kaum Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(3).
- Ricciardi, V., & Simon, H.K. (2000). What is Behavior in Finance? Business, Education, and Technology Journal. *Business, Education and Technology Journal Fall*.
- Wahab, A., & Heikal, J. (2024). Pola Konsumsi, Pola Menabung, dan Pola Investasi Etnis Jawa yang Bekerja sebagai Karyawan dengan Menggunakan Pendekatan Etnografi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 5(2).